

B A B V

KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Tugas hidup manusia menurut Islam adalah sebagai kholifah di muka bumi ini dan merupakan sarana untuk meraih kebahagiaan yang kekal di akhirat kelak. Sedangkan dalam Hindu Dharma, perjalanan hidup manusia di muka bumi ini hanyalah untuk tunduk dan patuh kepada Brhama dan hal ini merupakan alat untuk meraih perdamaian dan keselamatan di dunia dan akhirat kelak.
2. Kebahagiaan dalam Islam terbagi menjadi dua, yang bersifat sementara di muka bumi ini dan yang kedua adalah kebahagiaan yang kekal di akhirat. Demikian juga dalam ajaran Hindu Dharma bahwasanya kebahagiaan itu juga terbagi dalam dua yaitu kebahagiaan yang diperoleh di dunia ini dan yang kedua adalah kebahagiaan dari Tuhan untuk pengikutnya.
3. Cara untuk mencapai kebahagiaan dalam Islam adalah dengan jalan beriman, beramal shaleh dan beribadah, sedangkan menurut Hindu Dharma adalah dengan melewati

jalan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memilihnya, yaitu ada empat jalan atau yang dikenal dengan sebutan "catur marga yoga", yaitu Jnana yoga, Bhakti yoga, Karma yoga dan yang terakhir adalah Raja yoga.

B. Saran-saran

Setiap orang beragama tentu mempunyai tujuan mengapa ia beragama, diantara tujuannya adalah untuk memperoleh kebahagiaan baik yang bersifat lahir maupun yang bersifat bathin, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Untuk mencapai semua itu penulis sarankan :

1. Hendaknyalah kita menyadari bahwasanya kebahagiaan yang kita nikmati di dunia ini adalah sementara, karenanya jangan sampai membuat kita terpedaya dan hendaklah kita berusaha untuk meraih kebahagiaan hakiki di akhirat kelak.
2. Hendaknya ummat Islam jangan merasa untuk mendalami ajaran agama lain untuk dijadikan alat dalam menambah keimanan kita pada ajaran Islam, demikian juga sebaliknya bagi ummat Hindu Dharma, hendaknya senantiasa mempelajari ajaran agama lain untuk dijadikan bahan masukan sehingga dapat memilih ajaran agama mana yang benar-benar bersumber dari ajaran agama yang mutlak kebenarannya, agar meraih kebahagiaan

mutlak.

3. Kepada semua pihak janganlah mempunyai anggapan bahwa semua agama benar, karena hanya melihat dari satu segi saja, anggapan semacam itu hanyalah akan meleburkan aqidah kita dan juga generasi setelah kita.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan pertolongan-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan.

Namun karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang ada pada diri penulis, maka sudah barang tentu banyak dijumpai kekurangan-kekurangan dan kekhilafan.

Penulis berharap semoga dengan serba terbatas ini, lontaran kritik dan saran senantiasa diharapkan oleh penulis sebagai penyempurnaan pembahasan berikutnya. Dan semoga bermanfaat bagi diri penulis khususnya, handai tolan dan pembaca budiman pada umumnya. Amin.